

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat bagi para investor yang ingin berinvestasi.

Dalam pasar modal, ada para investor yang memiliki modal yang ingin diinvestasikan perusahaan dengan potensi keuntungan, sementara di sisi lain, ada perusahaan yang merilis saham karena memerlukan dana untuk menjaga kelangsungan operasionalnya.

Salah satu instumen yang populer yaitu Investasi saham hal ini dikarenakan investasi saham memiliki potensi untuk memberikan keuntungan yang tinggi dalam jangka panjang. Meskipun saham memiliki risiko, keuntungan yang didapat dari berinvestasi di saham lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya seperti deposito berjangka atau reksa dana. Namun, di Indonesia sebagian besar masyarakat yang ragu dan takut untuk melakukan investasi pada saham dikarenakan berbagai alasan, salah satu alasan yang sering kali diucapkan yaitu karena kurangnya pengetahuan yang cukup dalam memilih saham yang tepat.

Salah satu penyebab investor tidak bisa bertahan di pasar modal dikarenakan investor tidak bisa melakukan analisis terhadap perubahan-perubahan keadaan ekonomi di Indonesia. Penyebab lain investor di Indonesia masih ragu untuk berinvestasi dikarenakan adanya stigma bahwa “bermain saham adalah judi” masih kuat dimasyarakat karena kurangnya edukasi tentang investasi saham dan minimnya pengetahuan mengenai pengelolaan saham.

Untuk melakukan evaluasi penilaian harga saham, seorang investor memerlukan informasi yang mudah diakses dan mampu mencerminkan kinerja perusahaan. Sumber informasi tersebut melibatkan laporan keuangan perusahaan dan harga sahamnya di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data ini, investor dapat melakukan analisis valuasi saham untuk memahami kondisi dan kinerja perusahaan. Tujuan utama dari valuasi saham adalah membantu investor dalam menentukan apakah harga pada suatu saham yang terdapat di pasar sudah mencerminkan nilai intrinsik pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, analisis valuasi saham berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional.

Dalam berinvestasi saham terdapat tingkat keuntungan dan risiko yang tinggi (*high risk high return*). Harga saham suatu perusahaan bersifat fluktuatif, Fluktuasi bisa terjadi karena adanya teori permintaan dan penawaran sehingga harga saham dapat meningkat dengan cepat dan menurun dengan cepat. Oleh sebab itu, untuk mengurangi tingkat risiko dari pergerakan harga saham dipasar yang fluktuatif perlu dilakukan analisis.

Salah satu penyebab terjadinya fluktuatif harga saham yaitu adanya peristiwa global. Pada tahun 2019, dunia telah dihadapkan pada peristiwa global yang signifikan, yaitu pandemi COVID-19. Salah satu sektor saham yang berpengaruh terhadap adanya peristiwa global ini adalah *Pharmaceutical and Health Care Research*.

Pandemi ini telah memberikan dampak yang besar pada industri kesehatan dan farmasi, dengan peningkatan permintaan obat-obatan dan perubahan dalam kebijakan kesehatan global. Pada tahun 2019-2021, terjadi terus-menerusnya upaya penelitian dan inovasi dalam industri kesehatan. Perkembangan obat-obatan baru, terapi inovatif, dan penemuan dalam bidang kesehatan dapat memengaruhi valuasi saham perusahaan di subsektor ini. Perubahan peraturan terkait persetujuan obat, paten, dan regulasi lainnya yang dapat memengaruhi performa saham.

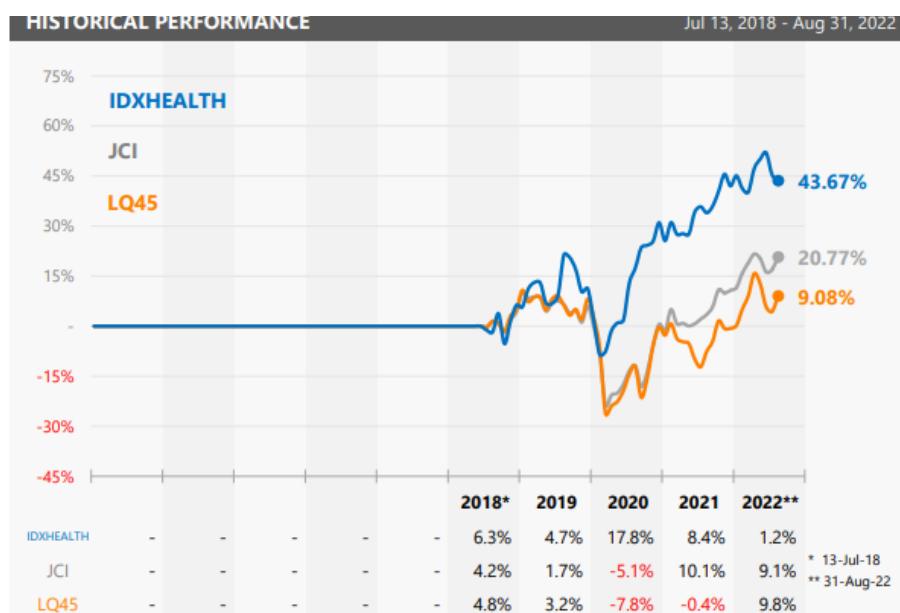
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Gambar 1. 1

Grafik *Historical Performance*



Sumber : IDX.co.id

Berdasarkan data *historical performance* diatas, terlihat bahwa pada tahun 2020 dimana saat itu terjadi peristiwa global COVID-19, membuat peningkatan performa saham kesehatan meningkat 13,1% dari tahun 2019. Namun pada tahun 2021, dimana pandemi COVID-19 sudah mulai mereda performa saham kesehatan kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu menjadi 8,4% dibandingkan pada tahun 2020 yang mencapai 17,8%, dan terus menurun hingga tahun 2022.

Subsektor Pharmaceutical and Health Care Research merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi pertumbuhan signifikan, terutama dalam situasi pandemi global seperti COVID-19. Perusahaan-perusahaan dalam subsektor ini berperan penting dalam pengembangan obat-obatan dan inovasi bidang kesehatan. Oleh karena itu, penilaian valuasi saham perusahaan-perusahaan di subsektor ini menjadi penting untuk mengetahui apakah saham tersebut overvalue atau undervalue.

Terdapat berbagai cara untuk melakukan evaluasi harga saham. Membandingkan *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book-Value* (PBV) dari berbagai perusahaan adalah salah satu cara. Metode tambahan adalah dengan menggunakan *Discounted Cash Flow* (DCF) untuk melihat aliran kas masa depan bisnis. Selain itu terdapat *Dividend Discounted Model* (DDM).

Penilaian valuasi saham merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Dividend Discounted Model*. Nilai dividen masa depan yang diharapkan pemegang saham saat ini adalah fokus dari metode ini. Dengan menggunakan DDM, investor dapat menilai potensi return yang dapat diperoleh dari investasi saham berdasarkan dividen yang dibayarkan perusahaan.

Pentingnya dividen sebagai sumber *return* dalam valuasi saham melibatkan perhitungan *present value* dari dividen yang diperkirakan akan diterima oleh pemegang saham di masa depan. Oleh karena itu, pemegang saham dapat menggunakan metode DDM sebagai alat untuk memahami seberapa menguntungkan investasi saham dalam jangka panjang. Metode ini melibatkan proyeksi dividen yang diharapkan dari perusahaan dan menghitung nilai sekarangnya dengan tingkat diskonto yang sesuai.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode DDM dalam menilai nilai intrinsik saham perusahaan-perusahaan subsektor Pharmaceutical and Health Care Research, untuk menentukan apakah saham tersebut *overvalue* atau *undervalue*, serta memberikan rekomendasi keputusan investasi yang tepat berdasarkan hasil penilaian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

(C)

Hak Cipta
Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berikut adalah masalah penelitian yang diidentifikasi berdasarkan latar belakang atas, yaitu sebagai berikut:

Bagaimana penerapan metode *Dividend Discounted Model* dalam menilai nilai intrinsik saham perusahaan subsektor *Pharmaceutical and Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Apakah nilai intrinsik dari saham perusahaan subsektor *Pharmaceutical and Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia *undervalue* atau *overvalue* ?

Bagaimana keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan subsektor *Pharmaceutical and Health Care Research* apakah menjual atau membeli ?

C. Batasan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk

I.

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat beberapa keterbatasan kemampuan untuk lebih berfokus pada suatu masalah tertentu. Oleh karena itu, batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai intrinsik saham perusahaan subsektor *Pharmaceutical and Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dihitung dengan metode *Dividend Discounted Model* ?

2. Apakah nilai intrinsik perusahaan subsektor *Pharmaceutical and Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia *undervalue* atau *overvalue* ?

D. Batasan Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan biaya dan waktu, maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian akan dilakukan kepada perusahaan subsektor *Pharmaceutical and Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(C) **Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
Laporan keuangan perusahaan subsektor *Pharmaceutical and Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Komponen laporan keuangan yang akan digunakan disesuaikan dengan metode valuasi yang dipilih, yaitu *Dividend Discounted Model*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan metode *Dividend Discounted Model* dalam menilai nilai intrinsik saham perusahaan subsektor *Pharmaceutical and Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, apakah harga saham *overvalue* atau *undervalue*”

F. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai intrinsik saham perusahaan subsektor *Pharmaceutical and Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode *Dividend Discounted Model*.

Untuk mengetahui harga saham *overvalue* atau *undervalue*.

Untuk mengatahi keputusan investasi apakah menjual atau membeli.

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian, hasil yang didapat diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan sampel yang lebih beragam dan luas, tidak hanya terbatas pada perusahaan subsektor farmasi dan perawatan kesehatan saja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian agar dapat berlaku untuk cakupan yang lebih luas. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan untuk penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait lainnya.

Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para calon investor dalam menentukan pilihan investasi saham yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie